

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Era perkembangan yang serba cepat seperti saat ini. Kebutuhan mendapatkan informasi adalah menjadi faktor utama untuk menunjang kebutuhan aktivitas sehari-hari, baik dalam dunia bisnis, pendidikan, ilmu pengetahuan teknologi, dan hiburan. Kehidupan manusia selalu membutuhkan informasi, baik itu melalui media cetak maupun elektronik. Media cetak antara lain berupa koran, majalah, tabloid, dan surat kabar. Sedangkan media elektronik, meliputi televisi, radio, dan internet. Dari semua media tersebut beserta contohnya, manusia memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan.

Penggunaan media sebagai alat komunikasi sudah dilakukan oleh manusia sejak tahun 20.000 SM dalam bentuk pahatan di dinding gua atau asap api sebagai simbol komunikasi. Revolusi media makin pesat ketika pada tahun 1500 M Johannes Gutenberg memperkenalkan mesin cetak. Revolusi komunikasi pada puncaknya menciptakan masyarakat informasi (Mufid, 2005:20). Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan kata-kata lisan, walaupun ada lambang-lambang nonverbal, penggunaannya sangatlah minim, semisal tanda waktu pada saat memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi salah satu alat musik ataupun bunyi telegrafi. Radio sebagai salah satu media informasi saat ini semakin berkembang fungsinya mengikuti perkembangan yang ada di masyarakat. Sebagai unsur dari proses komunikasi dalam hal ini sebagai media massa, radio siaran memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lain seperti media cetak ataupun televisi. Dengan televisi persamaan dalam sifatnya

yang elektronik, terdapat perbedaan radio yang sifatnya audial, sedangkan televisi audiovisual.

Keuntungan dari radio siaran adalah sifatnya yang santai. Orang bisa mendengarkan radio sambil makan, mandi, kerja atau pada saat mengemudikan mobil. Berbeda dengan media massa lainnya ketika kita menonton televisi, kita diharuskan berada di depan televisi untuk mendapatkan informasi dengan maksimal. Sampai saat ini peran televisi dan media sosial begitu menonjol di tengah-tengah masyarakat, tapi tak dapat dipungkiri keberadaan radio masih memiliki tempat untuk penikmatnya. Mayoritas masyarakat Indonesia memiliki radio, dengan harga yang sangat terjangkau seluruh lapisan masyarakat dapat memilikinya. Keberadaan radio sangat penting dirasakan oleh masyarakat pedesaan atau pelosok yang belum terjangkau sinyal internet maupun siaran TV secara baik untuk mendapatkan informasi primer karena radio menggunakan sinyal Frequency Modulation atau di kenal dengan istilah FM.

Sebab radio tidak ada jarak waktu, begitu suatu pesan diucapkan oleh seorang penyiar atau orator, pada saat itu juga dapat diterima oleh khalayak. Bagi radio tidak ada jarak ruang, bagaimanapun jauhnya sasaran dituju, radio dapat mencapainya. Gunung, lembah, padang pasir maupun samudra tidak menjadi rintangan (Effendi,1992; 107-108).

Perkembangan teknologi juga berdampak pada perkembangan industri informasi di negara ini. Pihak industri informasi berlomba-lomba dalam memberikan informasi kepada khalayak. Fungsi media massa diantaranya adalah sebagai media informasi, media hiburan, dan media pendidikan. Hal ini merupakan poin terpenting yang muncul sebagai kosekuensi media komunikasi.

Selain itu, yang perlu mendapat tekanan disini, memiliki unsur-unsur: sumber, pengirim pesan, media, penerima pesan dan efek.

Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi yang kian canggih, bentuk, pola, dan peralatan komunikasi juga mengalami perubahan. Komunikasi tidak lagi hanya dilakukan secara personal (komunikasi yang hanya melibatkan dua orang saja), namun sudah dilakukan lewat kelompok dan komunikasi massa (media massa). Dengan demikian ada suatu perkembangan yang semakin kompleks. Ditinjau dari media yang digunakan juga semakin kompleks misalnya ada radio, televisi, surat kabar, media tradisional, dan lain-lain yang kesemuanya mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. (Nurudin, 2004: 3).

Sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Pada media elektronik, televisi merupakan media yang banyak peminatnya. Karena di dalam televisi, ada audio visualnya. Sehingga, audiens bisa secara langsung melihat serta menikmati acara yang disuguhkan oleh stasiun tv tersebut. Lain hal dengan radio ataupun surat kabar yang tidak ada bentuk visualnya.

Perkembangan teknologi di Indonesia semakin berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi mempermudah mobilitas kehidupan kita dari mengirim pesan, menerima pesan, membagikan pesan, sampai bagaimana mengolah pesan tersebut. Tingkat konsumsi masyarakat akan teknologi terutama teknologi komunikasi membuatnya semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang sebelumnya memerlukan waktu yang cukup lama dengan alasan jarak yang jauh, kini dengan teknologi komunikasi yang semakin canggih segalanya menjadi sangat dekat bahkan tak berjarak.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi turut berperan di dalamnya. Sedangkan media turut andil besar dalam memajukan teknologi. Peran media bisa dikatakan cukup besar, baik media cetak maupun media elektronik. Media cetak terdiri koran, majalah, tabloid. Sedangkan media elektronik terdiri dari televisi dan radio. Radio memang memiliki kelemahan tapi bukan berarti radio tanpa kelebihan.

Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten yang terletak dibagian tengah Provinsi Jawa Timur. Terkenal dengan sebutan Kota Santri karena banyak memiliki sekolah berbasis madrasah dan banyak juga pondok pesantren. Luas wilayah Kabupaten Jombang sekitar 115.950 Ha : 1.159,50 km<sup>2</sup>. Kabupaten ini memiliki 21 kecamatan, 306 desa dan 5 kelurahan. Kecamatan terluas adalah kecamatan Kabuh (13.233 Ha) dan yang terkecil kecamatan Ngusikan (34,980 Ha). Letak pusat pemerintahan Kabupaten Jombang yang lokasinya berada di tengah-tengah kabupaten memudahkan masyarakat dalam mengakses maupun melakukan kegiatan administratif, terutama bidang pendidikan. Selain letak pusat pemerintahan yang mudah dijangkau Kabupaten Jombang juga berada di poros tengah Provinsi Jawa Timur sehingga akses untuk menuju bandara (Juanda) dan Surabaya sebagai pusat provinsi Jawa Timur mudah dijangkau. Kabupaten Jombang berada pada ketinggian 44 meter di atas permukaan laut, sehingga radio masih menjadi pilihan masyarakat Kabupaten Jombang dalam berkomunikasi (BPS Jombang, 2018).

Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penyebaran sekolah di Kabupaten Jombang belum merata. Persentasi sekolah negeri dan swasta ditiap jenjangnya juga tidak merata ditiap Kecamatan. Ada beberapa

kecamatan yang masih belum memiliki SMA/SMK negeri, bahkan terdapat Kecamatan yang sama sekali tidak memiliki fasilitas sekolah jenjang SMA/SMK baik negeri maupun swasta. Sebagai contoh kecamatan Ngoro yang berbatasan dengan Kabupaten Kediri memiliki 2 SMA negeri 10 SMA swasta dan memiliki 10 SMK swasta. Dibandingkan dengan Kecamatan Plandaan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Lamongan hanya memiliki 1 SMA negeri 2 SMA swasta dan tidak memiliki fasilitas sekolah dijenjang SMK. Pemerintah Kabupaten Jombang memahami kurang meratanya fasilitas pendidikan tersebut. Wilayah Kabupaten Jombang yang berada didataran rendah dan tinggi, serta belum dapatnya seluruh lapisan masyarakat mengakses informasi berbasis internet sehingga Pemerintah Kabupaten Jombang membentuk mendirikan sarana radio yang bergerak dibidang pendidikan untuk penyebaran informasi pendidikan (Kemendikbud. 2018).

Radio Suara Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang yang terletak di Jalan Pattimura Nomor 5 Jombang ini secara resmi didirikan pada tanggal 15 Oktober 2004. Sejarah terbentuknya radio yang didirikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang ini dikarenakan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi manajemen organisasi sektor publik dari segi pembiayaan maupun mutu pelayanan. Selain itu juga semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi layanan, informasi pendidikan dan mutu pelayanan publik. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang mendirikan sebuah media yang bisa memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat, tepat dan akurat yaitu melalui sebuah media yaitu radio. Salah satu radio milik Pemerintah Kabupaten Jombang adalah Radio Suara Pendidikan

radio di bawah manajemen Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang. Merujuk pada namanya radio ini bergerak dibidang pendidikan baik informasi maupun program acaranya, disamping itu juga aktif memberikan informasi terkait program-program dari Pemerintah Kabupaten Jombang. Sifat Radio Suara Pendidikan fm sendiri merupakan radio publik atau pemerintahan sehingga segala operasional masuk dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Jombang. Menjaga kualitas siaran, mengikuti perkembangan yang ada membuat radio Suara Pendidikan eksis hingga saat ini.

Tujuan dari pendirian radio ini adalah untuk memberikan kepastian kepada masyarakat umum dan masyarakat pendidikan khususnya tentang prosedur, waktu dan pelaksanaan kebijakan publik. Selain itu juga menjamin masyarakat untuk mendapatkan layanan informasi yang cepat, tepat, efisien dan untuk menampung keluhan serta klaim masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan sekaligus merupakan alat kontrol atau umpan balik dari masyarakat. Ada beberapa wilayah di Kabupaten Jombang yang berada di ketinggian, sehingga untuk penerimaan sinyal penyedia layanan komunikasi sangat kurang. Untuk menonton televisi juga harus di bantu dengan alat parabola untuk memperkuat penerimaan sinyal. Hanya radio yang dapat digunakan dengan mudah di wilayah-wilayah tersebut. Tingkat ekonomi masyarakat di Kabupaten Jombang yang beragam menuntut mereka untuk mendapatkan informasi yang sama. Sehingga media massa yang cukup populer dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat mulai dari tingkat bawah, menengah, hingga atas adalah media radio. Fungsi radio saat ini bukan hanya sebagai media hiburan saja, tetapi sudah berkembang sedemikian pesatnya. Salah satu fungsi radio yang menarik bagi seluruh lapisan

masyarakat adalah radio sebagai penyampai berita. Maka radio sebagai salah satu alternatif media massa yang patut menjadi pilihan bagi penyebaran informasi pendidikan baik formal maupun non formal.

Indra Setiawan selaku direktur program radio Suara Pendidikan menyatakan, “Selain karena faktor wilayah kenapa Radio Suara Pendidikan masih dipergunakan karena Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang mempergunakan media radio dengan maksimal. Salah satunya dengan cara mewajibkan kantor tata usaha di tiap-tiap sekolah (SMP-SMA sederajat) untuk mendengarkan radio Suara Pendidikan. Sebagai contoh ketika sertifikasi guru dan pegawai terjadi gagal transfer, dibutuhkan update kembali data tabungan dari yang bersangkutan. Radio turut membacakan nama-nama tersebut, sehingga pegawai tata usaha dapat meneruskan informasi tersebut. Apabila menggunakan surat pihak dinas membutuhkan waktu lebih lama. Sedangkan radio kan langsung, informasi ada langsung dibacakan. Ketika momen penerimaan peserta didik baru online jumlah nilai tertinggi hingga nilai terendah selama periode pendaftaran kita informasikan. Jadi untuk para calon peserta didik dan orang tua tidak harus pergi ke sekolah A lalu ke sekolah B untuk update informasi. Dalam hal ini tidak hanya berlaku bagi calon siswa dan orang tua di wilayah yang jaraknya jauh dari pusat Kabupaten Jombang namun juga yang berdomisili di pusat kabupaten Jombang atau yang dekat. Karena perlu diingat sifat radio adalah langsung”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimanakah peran radio Suara Pendidikan dalam menyebarkan informasi pendidikan bagi pendengar di Kabupaten Jombang?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran radio Suara Pendidikan dalam menyebarkan informasi pendidikan bagi pendengar di Kabupaten Jombang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, informasi dan kontribusi positif bagi Mahasiswa Program Ilmu Komunikasi tentang Peran Radio lokal dalam Penyebaran Informasi Pendidikan. Selain itu, penelitian ini bisa mn dikembangkan isinya ataupun untuk keperluan kajian pustaka.

#### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran bagi masyarakat tentang fungsi atau peran radio yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik dan informatif. Selain itu juga bisa dijadikan bahan referensi bagi masyarakat yang ingin meneliti mengenai radio, khususnya radio milik pemerintahan.

